

# NEWS letter

Januari 2022

## WARTA DAGLU

Mewartakan Kinerja Perdagangan Luar Negeri Indonesia



### PERKEMBANGAN NERACA PERDAGANGAN INDONESIA DESEMBER 2021

Oleh: Fairuz Nur Khairunisa

## Tren Surplus Neraca Perdagangan Masih Berlanjut Hingga Desember 2021 Sebesar USD 1,02 Miliar

Sebagai penutup tahun 2021, kinerja perdagangan luar negeri Indonesia masih menunjukkan pertumbuhan positif yang ditandai dengan neraca perdagangan Indonesia yang terus melanjutkan tren surplus secara beruntun sejak bulan Mei tahun 2020.

Surplus perdagangan bulan Desember 2021 mencapai USD 1,02 Miliar menurun dibandingkan bulan November lalu yang tercatat surplus USD 3,51 Miliar. Surplus neraca perdagangan ini ditopang oleh surplus neraca non migas sebesar USD 3,30 Miliar dan terkontraksi oleh defisit neraca migas sebesar USD 2,28 Miliar (Grafik 1). Secara kumulatif, neraca perdagangan di tahun 2021 mengalami surplus mencapai USD 35,34 Miliar, terdiri dari surplus non migas sebesar USD 48,60 Miliar yang mampu menutupi defisit perdagangan migas yang mencapai USD 13,25 Miliar. Surplus ini jauh melampaui surplus Januari - Desember 2020 yang hanya mencapai USD 21,62 Miliar dan merupakan surplus perdagangan periode kumulatif Januari – Desember terbesar sejak tahun 2012 atau sepanjang 10 tahun terakhir. Dilihat dari negara penyumbang surplus, surplus periode ini berasal dari transaksi perdagangan dengan Amerika Serikat dengan nilai mencapai USD 14,52 Miliar, Filipina senilai USD 7,33 Miliar, dan India senilai USD 5,62 Miliar.

**Grafik 1. Neraca Perdagangan Bulanan Desember 2020 – Desember 2021**



Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Januari 2022)

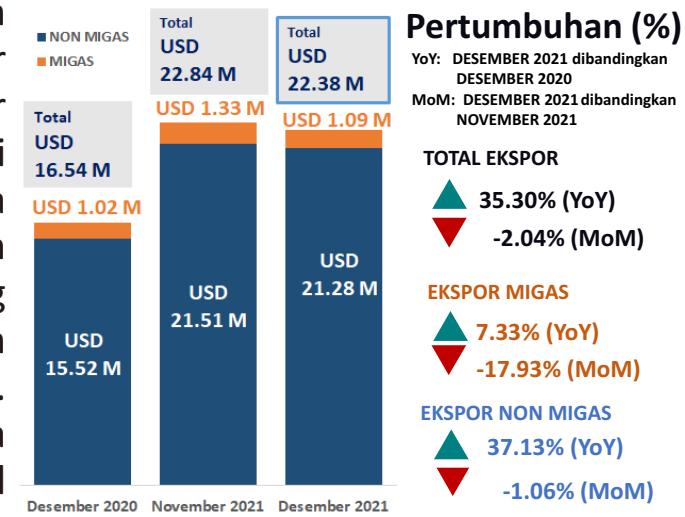
# Meskipun Sedikit Melemah, Eksport Bulan Desember 2021 Masih Lebih Tinggi dari Tahun Sebelumnya

Kinerja ekspor Indonesia sepanjang tahun 2021 mencatatkan pertumbuhan yang kuat. Meskipun terjadi penurunan kinerja ekspor bulan Desember 2021 dibandingkan bulan sebelumnya. Kinerja ekspor Indonesia pada Desember 2021 tercatat mencapai USD 22,38 Miliar. Nilai ekspor ini turun 2,04% secara bulanan (MoM) namun naik 35,30% secara tahunan (YoY) (Grafik 2). Penurunan kinerja ekspor didorong oleh turunnya ekspor non migas sebesar 1,06% dan ekspor migas yang juga turun sebesar 17,93%. Penurunan ekspor migas disebabkan oleh turunnya seluruh sektor Migas, yakni Minyak Mentah, Hasil Minyak, dan Gas yang turun masing-masing sebesar 4,27%, 25,9% dan 17,58% (MoM).

Penurunan ekspor di bulan Desember 2021 didorong oleh turunnya ekspor dari seluruh sektor kecuali Industri Pengolahan yang naik 5,06% MoM. Ekspor sektor Migas turun sebesar 17,93% MoM, sektor Pertambangan turun 21,20% MoM dan sektor Pertanian turun 6,52% MoM. Beberapa produk ekspor non migas mengalami peningkatan di bulan Desember 2021, diantaranya ekspor Nikel (HS 75) naik 64,62%; Ampas/Sisa Industri Makanan (HS 23) naik 29,68%; Timah (HS 80) naik 27,25%; Pakaian Bukan Rajutan (HS 62) naik 18,63%; serta Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15) naik 16,84% MoM (Tabel 1). Sementara beberapa komoditas/produk yang mengalami penurunan ekspor di bulan Desember 2021 yaitu Pupuk (HS 31) turun 59,67% MoM; Perhiasan (HS 71) turun 52,98% MoM; Kakao (HS 18) turun 33,69%; serta Gula dan Kembang Gula (HS 17) turun 26,01% MoM.

Meskipun kinerja ekspor Indonesia selama tahun 2021 mencatatkan pertumbuhan, namun risiko perlambatan perekonomian global 2022 harus segera diantisipasi karena akan berpengaruh terhadap permintaan produk ekspor Indonesia. Beberapa indikasi adanya perlambatan sisi permintaan global, antara lain: pertumbuhan ekonomi pasar utama yang mengalami perlambatan pada kuartal III-2021, koreksi proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2022, serta pelemahan pertumbuhan harga komoditas dunia.

Grafik 2. Kinerja Ekspor Desember 2021



Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Januari 2022)

Tabel 1. Peningkatan Ekspor Non Migas Desember 2021

HS	KOMODITI	Δ USD JUTA	GROWTH (%), MoM
75	Nikel dan barang daripadanya	92.49	64.62
23	Ampas/sisa industri makanan	40.72	29.68
80	Timah dan barang daripadanya	66.38	27.25
62	Pakaian dan aksesorinya (bukan rajutan)	71.37	18.63
15	Lemak dan minyak hewan/nabati	428.85	16.84
85	Mesin dan perlengkapan elektri	172.11	16.23
72	Besi dan baja	321.76	16.05
84	Mesin dan peralatan mekanis	81.18	14.60
38	Berbagai produk kimia	82.61	12.93
61	Pakaian dan aksesorinya (rajutan)	29.94	6.89

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Januari 2022)

# Kenaikan Impor Desember 2021

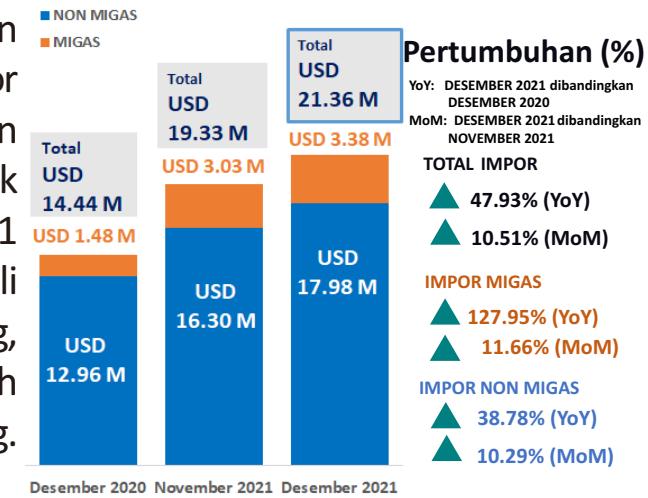
## Didorong Oleh Peningkatan Seluruh Golongan Penggunaan Barang

Impor Indonesia pada Desember 2021 tercatat sebesar USD 21,36 Miliar atau naik 10,51% MoM. Peningkatan kinerja impor di Desember 2021 dipicu oleh naiknya impor migas sebesar 11,66% menjadi 3,38 Miliar dan impor non migas sebesar 10,29% menjadi USD 17,98 milliar (Grafik 3). Kenaikan impor dibandingkan bulan November 2021 lebih didorong oleh adanya peningkatan daya beli konsumen. Berdasarkan kelompok penggunaan barang, kenaikan impor bulan Desember 2021 disebabkan oleh naiknya impor seluruh golongan penggunaan barang. Golongan Barang Konsumsi naik sebesar 24,55% MoM;

Barang Modal sebesar 8,00%; dan Bahan Baku/Penolong naik sebesar 9,07% (Grafik 4). Barang Konsumsi yang mengalami kenaikan cukup besar diantaranya Produk Farmasi (HS 30) sebesar 57,48%; Perhiasan (HS 71) sebesar 44,76%; Susu, Mentega dan Telur (HS 04) sebesar 33,85%. Kenaikan impor Barang Konsumsi pada Desember 2021 dikarenakan untuk persediaan Natal dan tahun baru. Sementara itu, Bahan Baku/Penolong yang impornya naik signifikan antara lain: Pupuk (HS 31) naik 57,37%; Bahan Bakar Mineral (HS 27) naik 60,75%; Garam, Belerang, Batu dan Semen (HS 25) naik 70,60% MoM. Kenaikan impor Bahan Baku/Penolong ini mengindikasikan tren peningkatan aktivitas industri domestik dan perekonomian nasional seiring dengan kasus Covid-19 yang mulai menurun dan pembatasan aktivitas yang dapat mulai dilonggarkan.

Sedangkan dari segi negara mitra, kenaikan tertinggi antara lain impor yang berasal dari Kongo yang naik sangat signifikan lebih dari satu Juta persen (1.656.474% MoM), impor dari Nigeria juga mengalami kenaikan 6.079%, impor dari Spanyol naik 210,34% dan impor dari Afrika Selatan naik 65,67%. Sementara impor dari Ukraina turun 79,63%, impor dari Azerbaijan turun 99,91%, dari Panama turun 96,06% dan impor dari Kazakhstan turun 48,9% MoM.

Grafik 3. Kinerja Impor Desember 2021



Grafik 4. Struktur Impor BEC



Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Januari 2022)

# Ekspor Nonmigas Indonesia ke Pakistan di Bulan Desember 2021 Naik Signifikan

Berdasarkan negara tujuan, eksport non migas di bulan Desember 2021 masih didominasi ke RRT (pangsa 23,97%), Amerika Serikat (pangsa 12,41%) dan Jepang (pangsa 7,96%). Eksport non migas ke RRT di bulan Desember tercatat USD 5,10 Miliar, menurun tipis sebesar 5,74% dibandingkan bulan sebelumnya (Tabel 2). Penurunan eksport terbesar terutama disebabkan oleh produk turunan CPO yakni *RBD Palm Stearin* atau *Solid Fractions of Refined palm oil* (HS 15119031) dan minyak goreng

atau *Liquid Fractions of Refined Palm Oil* (HS 15119037) yang masing-masing menurun sebesar 75,53% dan 55,00% (MoM). Selain RRT, eksport non migas Indonesia juga menurun ke Malaysia, Filipina, Korea Selatan, dan Vietnam (BPS, 2022).

**Tabel 3. Kenaikan Eksport Nonmigas Bulan Desember 2021 Terbesar**

No	NEGARA	USD JUTA	Δ USD JUTA	Growth (% MoM)
1	PAKISTAN	414.72	140.93	51.47
2	EGYPT	216.16	111.69	106.92
3	UNITED STATES	2,640.62	100.78	3.97
4	THAILAND	571.77	96.38	20.27
5	TAIWAN	602.86	89.97	17.54
6	BANGLADESH	292.38	53.08	22.18
7	MYANMAR	130.03	51.34	65.25
8	JAPAN	1,695.06	49.87	3.03
9	SOUTH AFRICA	119.33	48.04	67.38
10	SAUDI ARABIA	184.31	45.54	32.81

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Januari 2022)

70,28% (MoM) (BPS, 2022). Baru-baru ini pemerintah Pakistan merevisi pencapaian pertumbuhan ekonomi tahun 2021 menjadi sebesar 5,37%. Meningkatnya investasi asing di Pakistan kerap mendorong pertumbuhan industri, peningkatan eksport dan kenaikan kebutuhan akan impor input produksi (Associated Press of Pakistan, 2022). Selain Pakistan, eksport non migas ke Mesir juga meningkat signifikan, bahkan meningkat dua kali lipat dibandingkan bulan sebelumnya atau sebesar 106,92% (MoM). Keberhasilan pemerintah Indonesia dalam melakukan promosi dagang dan mendatangkan investasi mendorong pencapaian eksport yang tinggi (IDN-channel, 2021).

**Tabel 2. Eksport Nonmigas Terbesar Bulan Desember 2021 Menurut Negara Utama**

No	NEGARA	USD JUTA	Growth (% MoM)	Share (%)
1	CHINA	5,101.03	-5.74	23.97
2	UNITED STATES	2,640.62	3.97	12.41
3	JAPAN	1,695.06	3.03	7.96
4	INDIA	1,188.20	1.99	5.58
5	MALAYSIA	971.53	-18.74	4.56
6	PHILIPPINES	801.29	-11.51	3.76
7	KOREA, REPUBLIC OF	770.10	-4.04	3.62
8	SINGAPORE	755.26	1.71	3.55
9	VIET NAM	637.24	-3.18	2.99
10	TAIWAN	602.86	17.54	2.83

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Januari 2022)

Eksport negara tujuan utama yang mengalami kenaikan signifikan di bulan Desember 2021 yakni Pakistan dan Mesir. Eksport non migas Indonesia ke Pakistan tercatat USD 414,72 Juta, meningkat sebesar 51,47% dibandingkan bulan sebelumnya (Tabel 3). Kenaikan eksport terutama terjadi pada *RBD Palm Oil* (HS 15119020) yang naik sebesar 116,89%; Serat Poliester (HS 55032000) yang meningkat sebesar 106,78% (MoM); dan *RBD Palm Stearin* (HS 15119032) yang naik

pemerintah Pakistan merevisi pencapaian pertumbuhan ekonomi tahun 2021 menjadi sebesar 5,37%. Meningkatnya investasi asing di Pakistan kerap mendorong pertumbuhan industri, peningkatan eksport dan kenaikan kebutuhan akan impor input produksi (Associated Press of Pakistan, 2022). Selain Pakistan, eksport non migas ke Mesir juga meningkat signifikan, bahkan meningkat dua kali lipat dibandingkan bulan sebelumnya atau sebesar 106,92% (MoM). Keberhasilan pemerintah Indonesia dalam melakukan promosi dagang dan mendatangkan investasi mendorong pencapaian eksport yang tinggi (IDN-channel, 2021).

# Ekspor non Migas ke Beberapa Negara Mitra Mengalami Penurunan pada Desember 2021, Diantaranya ke RRT, Malaysia, Swiss, dan Spanyol

Kondisi yang bertolak belakang justru terjadi pada kinerja ekspor non migas Indonesia ke sejumlah negara tujuan. Penurunan eksport non migas tertinggi ke RRT, Malaysia, Swiss, dan Spanyol. Eksport non migas ke Malaysia menurun sebesar 18,74% (MoM) di bulan Desember 2021 (Tabel 4). Penurunan terutama berasal dari *Aluminium Oxide* (HS 28182000) dan *Minyak Goreng* (HS 15119037) yang masing-masing menurun sebesar 99,69% dan 84,02% (MoM). Sementara itu, penurunan eksport non migas ke Swiss masih dipengaruhi oleh produk perhiasan yakni *Articles of Jewellery of Precious Metal* (HS 71131990); *Gold in Lumps, Ingots or Cast Bars* (HS 71081210); dan *Waste and Scrap of Gold* (HS 71129100). Eksport non migas ke Spanyol juga mengalami penurunan yang berasal dari *Bijih Tembaga* (HS 26030000); dan *Lembaran Besi Paduan* (HS 72085100 dan HS 72085200).

**Tabel 4. Penurunan Eksport non migas Bulan Desember 2021 Terbesar**

No	NEGARA	USD JUTA	Δ USD JUTA	Growth (% MoM)
1	CHINA	5,101.03	-310.35	-5.74
2	MALAYSIA	971.53	-224.05	-18.74
3	SWITZERLAND	7.77	-162.18	-95.43
4	SPAIN	157.05	-110.52	-41.30
5	PHILIPPINES	801.29	-104.20	-11.51
6	ITALY	248.01	-59.71	-19.40
7	UNITED ARAB EMIRATES	184.78	-44.44	-19.39
8	HONG KONG	198.69	-40.70	-17.00
9	RUSSIA FEDERATION	111.23	-32.49	-22.61
10	KOREA, REPUBLIC OF	770.10	-32.42	-4.04

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Januari 2022)

Secara kumulatif, eksport non migas Indonesia pada Januari-Desember 2021 ke beberapa negara tujuan menunjukkan perbaikan yang signifikan karena kondisi perekonomian di pasar eksport Indonesia yang mulai pulih. Dari beberapa negara utama, hanya eksport non migas ke Singapura dan Hongkong saja yang mengalami penurunan secara kumulatif. Penurunan ke Singapura tercatat 5,13% pada periode kumulatif Januari-Desember 2021, sementara penurunan eksport non migas ke Hong Kong tercatat tipis sebesar 0,52% (Tabel 5).

# Secara Kumulatif Januari-Desember 2021, Ekspor Non Migas Indonesia ke Negara Utama Meningkat Kecuali ke Singapura dan Hong Kong

Nilai ekspor non migas ke beberapa negara yang justru meningkat pada Januari-Desember 2021 dibandingkan periode yang sama tahun 2020, diantaranya ke pasar: RRT (70,71%), AS (38,40%), Jepang (30,98%), India (28,30%), Malaysia (52,61%), Filipina (46,82%), Korea Selatan (41,82%), Vietnam (36,82%), Taiwan (70,71%), Thailand (29,30%), Belanda (48,23%), Pakistan (60,48%), Australia (24,01%), Jerman (18,46%), Bangladesh (71,79%), Italia (59,90%), Spanyol (55,07%), dan UEA (50,37%) (Tabel 5).

**Tabel 5. Ekspor Nonmigas Kumulatif Januari-Desember 2021 Menurut Negara Utama**

No	Negara	USD Juta		Growth (YoY)	
		Jan-Des 2020	Jan-Des 2021	%	USD Juta
1	CHINA	29,936.44	51,105.29	70.71	21,168.85
2	UNITED STATES	18,622.43	25,773.85	38.40	7,151.41
3	JAPAN	12,885.29	16,876.67	30.98	3,991.38
4	INDIA	10,178.99	13,059.89	28.30	2,880.90
5	MALAYSIA	6,970.24	10,637.26	52.61	3,667.02
6	PHILIPPINES	5,858.45	8,601.32	46.82	2,742.87
7	SINGAPORE	8,533.32	8,095.37	(5.13)	(437.95)
8	KOREA, REPUBLIC OF	5,609.48	7,956.54	41.84	2,347.07
9	VIET NAM	4,927.22	6,741.53	36.82	1,814.31
10	TAIWAN	3,726.40	6,361.20	70.71	2,634.80
11	THAILAND	4,543.31	5,874.39	29.30	1,331.08
12	NETHERLANDS	3,057.46	4,532.19	48.23	1,474.73
13	PAKISTAN	2,374.36	3,810.43	60.48	1,436.07
14	AUSTRALIA	2,415.40	2,995.29	24.01	579.88
15	GERMANY, FED. REP. OF	2,456.28	2,909.76	18.46	453.48
16	BANGLADESH	1,684.14	2,893.24	71.79	1,209.10
17	ITALY	1,746.24	2,792.26	59.90	1,046.02
18	SPAIN	1,515.66	2,350.30	55.07	834.65
19	HONG KONG	2,018.70	2,008.26	(0.52)	(10.44)
20	UNITED ARAB EMIRATES	1,240.09	1,864.67	50.37	624.58

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu PPPP, Januari 2022)

# Potensi Perdagangan Indonesia-Taiwan

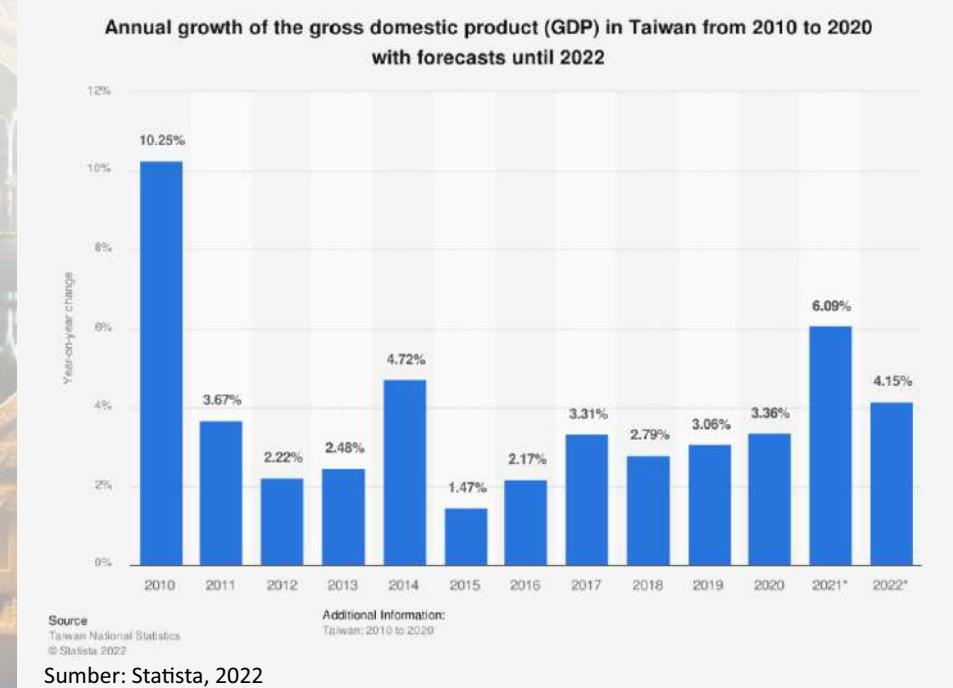


Taiwan, atau disebut juga sebagai *Chinese Taipei*, merupakan ekonomi maju yang terletak di wilayah Asia Pasifik. Dibalik status kenegaraan yang kompleks, Taiwan berhasil tumbuh menjadi pusat perkembangan produk berteknologi tinggi. Saat ini, Taiwan merupakan hub penting dalam jaringan produksi dan rantai pasok dunia, serta merupakan salah satu sumber investasi utama bagi China dan Asia Tenggara. Lokasi Taiwan yang strategis menguatkan perannya sebagai hub di wilayah Asia Pasifik. Ekonomi Taiwan sangat bergantung pada aktivitas perdagangan internasional, sehingga kelancaran logistik dan transportasi menjadi penting bagi negara ini. Taiwan memiliki total panjang jalan 21.000 Mil, sistem kereta api dengan jalur sepanjang 1000 Mil yang digunakan untuk penumpang maupun barang, 9 pelabuhan, dan 2 bandara internasional. Kaohsiung dan Keelung adalah pelabuhan terbesar dan terpenting, yang menangani sebagian besar barang yang diperdagangkan dan berfungsi sebagai titik awal untuk jaringan distribusi di seluruh pulau. Selain itu, Pelabuhan Taichung juga penting karena berperan sebagai pelabuhan yang menangani bahan mentah dan komoditas untuk energi dan industri berat<sup>1</sup>.

Di tengah Pandemi Covid-19, Taiwan mampu menjaga pertumbuhan ekonominya tetap tinggi. Menurut Statista (2022), pertumbuhan PDB Taiwan pada tahun 2020 mencapai 3,36%. Nilai pertumbuhan ini relatif lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan PDB negara lainnya yang mayoritas justru mengalami penurunan.

Bahkan pertumbuhan PDB Taiwan lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan PDB China yang hanya mencapai 2,2% di tahun 2020. Pada tahun 2021, PDB Taiwan diprediksi meningkat 6,09% didorong oleh pulihnya aktifitas ekonomi dunia dan *low base effect* di tahun 2020. Pertumbuhan positif diperkirakan masih akan berlanjut pada tahun 2022, namun nilainya diprediksi turun menjadi 4,15% (Grafik 5).

**Grafik 5. Perkembangan PDB Taiwan**



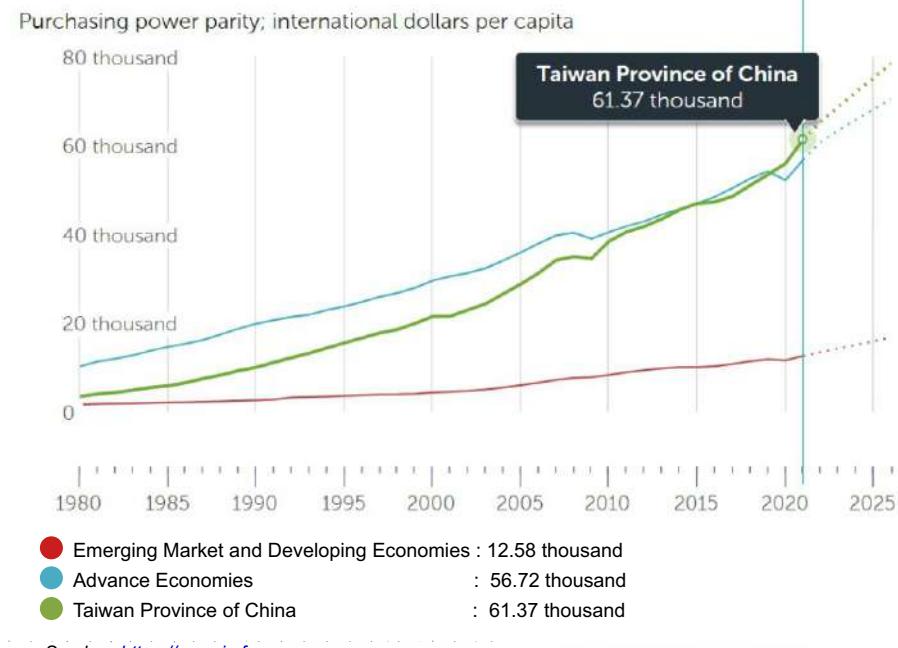
<sup>1</sup><https://www.freightforwarderservices.com/taiwan/>

# Perdagangan Indonesia-Taiwan Mengalami *Trend* Peningkatan Selama Lima Tahun Terakhir



Meskipun Taiwan merupakan negara dengan teritori dan jumlah penduduk kecil, namun negara ini memiliki daya beli yang tinggi dilihat dari nilai *Purchasing Power Parity* tahun 2021 yang mencapai USD 61,37 Ribu per Kapita, lebih tinggi dibandingkan rata-rata negara ekonomi maju dunia. PPP Taiwan diprediksi akan terus meningkat (Grafik 6). Hal ini menjadi salah satu alasan yang menjadikan Taiwan sebagai mitra perdagangan yang potensial bagi Indonesia.

## Grafik 6. Purchasing Power Parity Taiwan



Total perdagangan Indonesia-Taiwan selama tahun 2016-2020 mencatatkan *trend* peningkatan sebesar 3,59%. Selama 5 tahun terakhir, perdagangan Indonesia-Taiwan menghasilkan neraca surplus bagi Indonesia. Bahkan pada masa pandemi tahun 2020, Indonesia masih mencatatkan surplus senilai USD 313,74 Juta. Ekspor Indonesia ke Taiwan tahun 2020 tumbuh 1,55% dibandingkan tahun 2019. Peningkatan ekspor berlanjut pada periode Januari-November 2021

dimana total ekspor Indonesia ke Taiwan mencapai USD 6,33 Miliar, tumbuh 69,46% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Berlanjutnya *trend* peningkatan ekspor ke Taiwan di tahun 2021 merupakan indikasi positif kuatnya *demand* Taiwan terhadap produk asal Indonesia (Tabel 6).

## Tabel 6. Neraca Perdagangan Indonesia-Taiwan

No.	URAIAN	NILAI : US\$ JUTA					Growth %	Trend (%)
		2016	2018	2020	Januari-November 2020	2021		
I.	Ekspor	3,655.78	4,703.09	4,097.43	3,736.63	6,332.27	69.45	1.83
	- Migas	1,089.12	985.12	371.03	370.14	573.94	55.06	-31.94
II.	Impor	2,889.87	3,556.42	3,572.03	3,222.58	3,940.06	22.26	5.73
	- Migas	33.40	14.83	20.72	17.62	73.17	315.26	2.43
III.	Total Perdagangan	6,545.65	8,259.52	7,669.46	6,959.22	10,272.33	47.61	3.59
	- Migas	1,122.52	999.95	391.75	387.76	647.11	66.88	-30.46
IV.	Neraca	765.90	1,146.67	525.40	514.05	2,392.21	365.36	-17.18
	- Migas	1,055.72	970.29	350.31	352.52	500.76	42.05	-33.68
	- Non Migas	289.82	176.38	175.09	161.54	1,891.45	1,070.92	-

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Januari 2022)

# Pada Tahun 2020, Impor Taiwan Mencapai USD 287,17 Miliar, Naik 0,44% YoY



Taiwan merupakan importir terbesar ke 18 dunia. Trademap mencatat nilai impor Taiwan paling tinggi disumbang oleh impor produk HS 85 (Mesin/Peralatan Listrik), HS 84 (Mesin-mesin/ Pesawat Mekanik), dan HS 27 (Bahan Bakar Mineral). Trend impor Taiwan selama tahun 2016-2020 menunjukkan kenaikan 5,73%. Pada tahun 2020, Taiwan tercatat melakukan impor senilai USD 287,17 Miliar, dimana 91,52% atau senilai USD 262,81 Miliar merupakan impor produk non migas. Impor non migas Taiwan tahun 2020 menunjukkan peningkatan 5,23% YoY. Jika dilihat pada level HS 6 digit, impor terbesar Taiwan yaitu HS 854239 (*Electronic Integrated Circuit*), HS 854232 (*Electronic Integrated Circuit as Memory*), HS 848620 (Mesin untuk Manufaktur Semikonduktor), HS 854231 (*Electronic Integrated Circuit as Processor*), dan HS 848690 (Bagian Mesin Semikonduktor). Pangsa kelima produk tersebut mencapai 25,47% total impor Taiwan dari dunia (Tabel 7). Taiwan merupakan basis produksi dan investor manufaktur untuk produk sektor elektronik, komputer, dan teknologi komunikasi, sehingga Taiwan banyak melakukan impor elektronik terutama komponen-komponen yang diproduksi manufakturnya di luar negeri.

**Tabel 7. Impor Non Migas Taiwan dari Dunia 2016-2020**

No	HS 6	Dekripsi	Nilai Impor: USD Juta			Growth %	Trend %	Share %
			2016	2018	2020			
		<b>TOTAL IMPOR TAIWAN</b>	<b>229,052.73</b>	<b>285,050.28</b>	<b>287,171.26</b>	<b>0.44</b>	<b>5.73</b>	<b>100.00</b>
		<b>TOTAL NON MIGAS</b>	<b>352,686.26</b>	<b>245,522.48</b>	<b>262,806.57</b>	<b>5.23</b>	<b>-4.96</b>	<b>91.52</b>
1	'854239	Electronic integrated circuits (excluding such as printed circuit boards)	24,227.81	27,291.29	26,777.91	1.55	2.19	9.32
2	'854232	Electronic integrated circuits as memories	8,295.30	18,157.41	25,586.35	33.02	30.01	8.91
3	'848620	Machines and apparatus for the manufacture of semiconductors	9,557.32	6,453.07	11,121.84	-12.15	8.55	3.87
4	'854231	Electronic integrated circuits as processors and co-processors	3,208.13	4,943.73	9,666.27	25.91	33.50	3.37
5	'848690	Parts and accessories for machines and apparatus	2,806.46	3,857.02	5,740.06	6.31	19.70	2.00
6	'847330	Parts and accessories of automatic data-processing equipment	1,557.22	3,181.80	5,197.86	36.16	31.16	1.81
7	'270112	Bituminous coal, whether or not pulverised, non-tarred	4,467.03	7,296.87	4,211.57	-30.02	-2.12	1.47
8	'999999	Commodities not elsewhere specified	3,273.93	3,509.15	3,768.94	1.21	2.93	1.31
9	'870323	Motor cars and other motor vehicles principally driven by internal combustion engines	2,944.41	3,719.97	3,100.54	-8.66	1.33	1.08
10	'851712	Telephones for cellular networks "mobile telephones"	2,740.19	2,927.91	2,864.68	-1.64	-0.37	1.00
11	'300490	Medicaments consisting of mixed or unmixed products	2,024.07	2,412.72	2,735.46	2.51	8.20	0.95
12	'853400	Printed circuits	1,442.31	1,750.86	2,669.49	35.14	15.84	0.93
13	'381800	Chemical elements and compounds doped for use in electronic components	2,788.02	3,053.87	2,661.97	4.26	-2.38	0.93
14	'740311	Copper, refined, in the form of cathodes and sections	2,507.73	3,003.27	2,568.58	-6.87	-1.61	0.89
15	'903082	Instruments and apparatus for measuring or checking	1,629.79	1,848.92	2,137.08	15.42	7.57	0.74
16	'260111	Non-agglomerated iron ores and concentrates (excluding magnetite)	1,155.71	1,567.56	1,975.84	3.41	13.93	0.69
17	'852351	Solid-state, non-volatile data storage devices for computers	748.40	1,085.86	1,711.23	45.46	20.20	0.60
18	'903090	Parts and accessories for instruments and apparatus	1,017.85	1,355.10	1,644.10	30.01	11.62	0.57
19	'851770	Parts of telephone sets, telephones for cellular networks	732.43	632.58	1,568.01	17.30	21.32	0.55
20	'382499	Chemical products and preparations of the chemical industry	-	1,612.21	1,545.07	3.16	0.00	0.54
		<b>SUBTOTAL NON MIGAS</b>	<b>77,124.10</b>	<b>99,661.15</b>	<b>119,252.84</b>	<b>8.22</b>	<b>11.13</b>	<b>41.53</b>
		<b>NON MIGAS LAINNYA</b>	<b>275,562.16</b>	<b>145,861.33</b>	<b>143,553.74</b>	<b>2.88</b>	<b>-12.19</b>	<b>49.99</b>

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Januari 2022)

# Ekspor Non Migas Indonesia ke Taiwan pada Januari-November 2021 Meningkat Signifikan 71,05% YoY



Ekspor non migas Indonesia ke Taiwan pada periode Januari-November 2021 mencapai USD 5,76 Miliar atau naik 71,05% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Selama tahun 2016-2020, eksport non migas Indonesia ke Taiwan mengalami *trend* kenaikan sebesar 10,86%. Jika dilihat berdasarkan pos tarif HS 6 digit, eksport non migas Indonesia ke Taiwan pada Januari-November didominasi oleh HS 721913 (*Stainless Steel, Flat Rolled... Of A Thickness Of 3mm...*), HS 270119 (Batu Bara), HS 721912 (*Stainless Steel, Flat Rolled... Of A Thickness Of 4.75mm...*), HS 260300 (*Copper ores and concentrates*), dan HS 270112 (Batu Bara Bituminous). Ekspor kelima produk tersebut menguasai 43,83% pangsa eksport non migas Indonesia ke Taiwan. Ekspor non migas Indonesia ke Taiwan sangat didominasi oleh produk-produk pertambangan. Meskipun demikian, pada periode ini beberapa produk utama dalam kelompok manufaktur juga mengalami kenaikan eksport diantaranya yaitu HS 853221 (Kapasitor Elektrik) yang naik 16,91% YoY, HS 442199 (Barang dari Kayu) naik 15,08% YoY, dan HS 382311 (*Industrial Monocarboxylic Fatty Acids...*) yang naik 66,58% YoY (Tabel 8).

**Tabel 8. Ekspor Non Migas Indonesia ke Taiwan 2016-2020**

NO	HS	URAIAN	NILAI : US\$ JUTA					Growth %	Perub. USD	Trend (%)	Share (%)
			2016	2018	2020	Januari-November	2020	2021 ↓	21/20	21/20	16 - 20
		Total Ekspor Non Migas ke Taiwan	2,566.65	3,717.98	3,726.40	3,366.50	5,758.34	71.05	2391.84	10.86	100.00
1	721913	Steel, Stainless; Flat-rolled, Width 600mm Or More, Ho	-	241.99	378.31	344.57	734.01	113.02	389.44	0.00	10.15
2	270119	Coal; (other Than Anthracite And Bituminous), Whethe	450.06	786.06	510.59	479.17	669.04	39.63	189.87	2.49	13.70
3	721912	Steel, Stainless; Flat-rolled, Width 600mm Or More, Ho	-	125.84	285.45	262.79	542.16	106.31	279.37	0.00	7.66
4	260300	Copper Ores And Concentrates	-	-	69.56	45.00	381.19	746.99	336.18	0.00	1.87
5	270112	Coal; Bituminous, Whether Or Not Pulverised, But Not,	502.04	516.43	389.38	354.86	380.08	7.11	25.23	-1.70	10.45
6	721891	Steel, Stainless; Semi-finished Products, Of Rectangular	-	126.69	138.58	123.95	363.80	193.51	239.85	0.00	3.72
7	721914	Steel, Stainless; Flat-rolled, Width 600mm Or More, Ho	-	140.41	182.32	165.69	327.03	97.38	161.34	0.00	4.89
8	720260	Ferro-alloys; Ferro-nickel	7.60	106.99	21.40	14.83	190.26	1183.05	175.43	22.15	0.57
9	720711	Iron Or Non-alloy Steel; Semi-finished Products Of Iron	-	-	7.90	3.79	145.57	3737.80	141.78	0.00	0.21
10	281410	Ammonia; Anhydrous	24.63	26.68	54.92	46.95	135.96	189.56	89.01	35.60	1.47
11	800110	Tin; Unwrought, Not Alloyed	72.61	105.20	44.79	38.48	105.87	175.09	67.38	-19.01	1.20
12	740311	Copper; Refined, Unwrought, Cathodes And Sections C	46.62	46.10	25.35	23.82	94.11	295.08	70.29	-9.64	0.68
13	740400	Copper; Waste And Scrap	37.30	58.20	46.10	39.38	85.88	118.08	46.50	-1.02	1.24
14	853221	Electrical Capacitors; Fixed, Tantalum	46.51	47.70	60.71	55.68	65.09	16.91	9.42	7.13	1.63
15	442199	Wood; Not Of Bamboo, Articles N.e.c. In Heading No. 4	74.11	63.41	57.85	53.07	61.07	15.08	8.00	-7.88	1.55
16	300490	Medicaments; Consisting Of Mixed Or Unmixed Produc	4.86	3.48	57.86	54.37	49.67	-8.65	-4.71	83.00	1.55
17	441231	Plywood; Consisting Only Of Sheets Of Wood (not Bam	61.84	50.64	72.50	65.72	49.66	-24.44	-16.07	6.42	1.95
18	480300	Tissue, Towel, Napkin Stock Or Similar; For Household	44.40	52.42	66.97	62.58	48.81	-22.01	-13.77	9.87	1.80
19	030743	Molluscs; Cuttle Fish And Squid, Whether In Shell Or No	24.62	42.91	73.89	61.74	45.82	-25.79	-15.92	27.49	1.98
20	382311	Industrial Monocarboxylic Fatty Acids, Acid Oils From R	24.39	28.59	27.86	24.59	40.96	66.58	16.37	0.02	0.75
	<b>Subtotal</b>		<b>1,421.59</b>	<b>2,569.73</b>	<b>2,572.27</b>	<b>2,321.03</b>	<b>4,516.02</b>	<b>94.57</b>	<b>2194.99</b>	<b>17.58</b>	<b>69.03</b>
	Lainnya		1,145.07	1,148.25	1,154.12	1,045.47	1,242.31	18.83	196.85	0.07	30.97

# Dilihat dari Banyaknya Pos Tarif, Ekspor Non Migas Indonesia ke Taiwan Didominasi oleh Produk Kategori *Rising Star*



Dalam mendukung upaya peningkatan ekspor Indonesia ke Taiwan, penting untuk dilakukan pemetaan daya saing produk ekspor Indonesia. Untuk mengetahui daya saing ekspor, metode yang dapat digunakan diantaranya yaitu *Dynamic Revealed Comparative Advantage* yang diperkenalkan oleh Edwards & Schooler pada tahun 2001. Metode ini mengukur daya saing produk berdasarkan perubahan keunggulan komparatif seiring perubahan waktu (tahun awal dan tahun akhir analisis). Dikarenakan keterbatasan data internasional, artikel ini akan membahas daya saing ekspor Indonesia ke Taiwan pada 5 tahun terakhir (tahun awal 2016 dan tahun akhir 2020) menggunakan data yang bersumber dari Trademap dan BPS (Badan Pusat Statistik).

**Tabel 9. Metode *Dynamic RCA***

DYNAMIC RCA		MATRIKS PENEMPATAN DAYA SAING EKSPOR				
FORMULA	$DRCA_{ij} = \frac{\Delta RCA_{ij}}{RCA_{ij}} = \frac{\Delta \left( \frac{X_{ij}}{\sum j X_{ij}} \right)}{\frac{X_{ij}}{\sum j X_{ij}}} - \frac{\Delta \left( \frac{X_{wj}}{\sum j X_w} \right)}{\frac{X_{wj}}{\sum j X_w}}$	RCA	PERTUMBUHAN PANGSA KOMODITI j PADA EKSPOR INDONESIA	PERTUMBUHAN PANGSA KOMODITI j PADA EKSPOR DUNIA KE TAIWAN	POSISI	Evaluasi Ekspor
KOMPONEN	DESKRIPSI	NAIK	↑	>	↑	Rising star
DRCA	Daya saing dinamis		↑	>	↓	Falling star
RCA j	Keunggulan komparatif komoditas j suatu negara		↓	>	↓	Lagging retreat
X <sub>ij</sub>	Total ekspor komoditas j dari negara I (US\$)	TURUN	↓	<	↑	Lost opportunity
X <sub>wj</sub>	Total ekspor komoditas j dari semua negara (dunia) (US\$)		↓	<	↓	Leading retreat
$\sum_j X_{ij}$	Total ekspor semua komoditas dari negara I (US\$)		↑	<	↑	Successful restructuring
$\sum_j X_{wj}$	Total ekspor semua komoditas dari semua negara (dunia) (US\$)					Lagging opportunity

**Tabel 10. Ringkasan Hasil Perhitungan DRCA**

NO	KRITERIA	JUMLAH POS TARIF EKSPOR INDONESIA KE TAIWAN	EKSPOR INDONESIA 2020		% PANGSA PRODUK EKSPOR INDONESIA DI TAIWAN
			USD JUTA	% KONTRIBUSI TERHADAP EKSPOR KE TAIWAN	
<b>TOTAL EKSPOR HS 6 DIGIT INDONESIA KE TAIWAN</b>		<b>1689</b>	<b>3,726.40</b>	<b>100.00</b>	<b>1.94</b>
1	Rising star	685	1,594.87	42.80	2.46
2	Lagging opportunity	103	230.90	6.20	0.65
3	Lost opportunity	542	1,642.77	44.08	1.90
4	Leading Retreat	114	29.39	0.79	1.72
5	Lagging Retreat	19	26.34	0.71	10.82
6	Falling Star	185	118.47	3.18	6.48
7	Diskrepansi data	41	83.66	2.25	4.41

Sumber: Olahan BPPP, Januari 2022

USD 1,59 Miliar merupakan produk dalam kelompok *Rising Star* (Tabel 10). Produk ini merupakan produk paling berdaya saing ditandai dengan indeks DRCA positif dan perubahan pangsa terhadap ekspor Indonesia dan pangsa produk terhadap impor Taiwan yang meningkat. Hal ini menunjukkan, baik dari sisi suplai, permintaan, dan penguasaan pasar, Indonesia kuat. Beberapa produk manufaktur utama masuk dalam kategori ini diantaranya yaitu produk *Stainless Steel* dalam berbagai ketebalan (HS 721913, HS 721912, HS 721914, dan HS 721819), Obat-obatan (HS 300490), Sepeda Motor (HS 871410), dan Kemasan Karton/Kertas (HS 481950) (Tabel 11).

Dari hasil perhitungan D-RCA tersebut diketahui bahwa Indonesia mengekspor 1689 jenis produk HS 6 digit ke Taiwan dengan nilai mencapai USD 3,73 Miliar pada tahun 2020. Untuk 1.689 produk tersebut, impor dari Indonesia menguasai 1,94% impor Taiwan dari dunia. Dilihat dari banyaknya pos tarif HS, mayoritas ekspor Indonesia ke Taiwan dikategorikan sebagai *Rising Star*. Sebanyak 685 pos tarif HS 6 digit dengan nilai mencapai

# Selain Kategori *Rising Star*, Ekspor Kategori *Lagging Opportunity* Juga Berpotensi Untuk Ditingkatkan



Klasifikasi produk yang tak kalah potensial untuk ditingkatkan adalah produk kategori *Lagging Opportunity*. Produk ini mencerminkan produk yang turun dari sisi daya saing, namun terjadi peningkatan pada pangsa impor produk tersebut terhadap total impor Taiwan dan peningkatan pangsa terhadap ekspor total Indonesia ke Taiwan. Produk yang jatuh dalam kategori ini kemungkinan disebabkan oleh direbutnya pangsa pasar oleh pesaing di negara importir. Beberapa produk manufaktur dalam kategori ini yaitu HS 480300 (Tisu), HS 480256 (Kertas dan Karton Tanpa Pelapis), HS 401519 (Barang dari Karet), HS 381800 (Substansi Kimia untuk Elektronik), dan HS 481092 (Kertas dan Karton Dilapisi Kaolin) (Tabel 11). Indonesia harus meningkatkan daya saing produk dengan cara meningkatkan kualitas produk, *business matching*, dan pengenalan produk Indonesia melalui berbagai pameran di Taiwan.

**Tabel 11. Contoh Produk dalam Kategori *Rising Star, Lagging Opportunity, dan Lost Opportunity***

No	HS 6	Deskripsi	Eksport Indonesia ke Taiwan (USD Juta)	Impor Taiwan dari Dunia (USD Juta)	DINAMIC RCA 2016- 2020	Perubahan Pangsa Produk pada Ekspor Indonesia ke Taiwan 2016-2020 (%)	Perubahan Pangsa Produk pada Impor Taiwan dari Dunia 2016-2020 (%)	Ket. Kuadran RCA
			2020	2020				
<b>TOTAL RISING STAR</b>								
1	721913	Steel, Stainless; Flat-rolled, Width 600mm Or More, Hot-rolled, In Coils, Of Iron Or Steel	378.31	673.89	39.59	10.152	0.062	RS
2	721912	Steel, Stainless; Flat-rolled, Width 600mm Or More, Hot-rolled, In Coils, Of Iron Or Steel	285.45	452.37	44.50	7.660	0.074	RS
3	721914	Steel, Stainless; Flat-rolled, Width 600mm Or More, Hot-rolled, In Coils, Of Iron Or Steel	182.32	274.50	46.84	4.893	0.043	RS
4	721891	Steel, Stainless; Semi-finished Products, Of Rectangular (other Than Square) Or Oval Sections, Of Iron Or Steel	138.58	160.47	60.90	3.719	0.060	RS
5	300490	Medicaments; Consisting Of Mixed Or Unmixed Products N.e.c. In Heading 3004	57.86	2,735.46	1.16	1.363	0.467	RS
6	871410	Motorcycles (including Mopeds); Parts And Accessories	24.24	164.79	2.47	0.493	0.043	RS
7	481950	Paper And Paperboard; Packing Containers, Including Record Sleeves, Of Paper	20.99	33.32	38.85	0.519	0.005	RS
8	310210	Fertilizers, Mineral Or Chemical; Nitrogenous, Urea, Whether Or Not In Aqueous Solution	20.47	48.94	17.07	0.403	0.007	RS
9	252310	Cement Clinkers (whether Or Not Coloured)	15.73	88.28	12.57	0.422	0.021	RS
10	870322	Vehicles; With Only Spark-ignition Internal Combustion Reciprocating Piston Engines	13.70	682.24	1.42	0.368	0.159	RS
<b>TOTAL LAGGING OPPORTUNITY</b>								
1	480300	Tissue, Towel, Napkin Stock Or Similar; For Household Or Sanitary Use, Cellulose	66.97	82.48	(47.36)	0.067	0.015	LagO
2	480256	Uncoated Paper And Paperboard (not 4801 Or 4803); Printing, Writing Or Drawing Papers	48.35	75.50	(21.47)	0.119	0.011	LagO
3	401519	Rubber; Vulcanised (other Than Hard Rubber), Gloves, Mittens And Mitts	26.66	63.64	(15.83)	0.334	0.016	LagO
4	381800	Chemical Elements; Doped For Use In Electronics, In The Form Of Discs, Wires, Strips, Plates, Etc.	7.29	2,661.97	(0.02)	0.031	0.222	LagO
5	481092	Paper And Paperboard; Multi-ply, Coated With Kaolin Or Other Inorganic Substances	4.28	13.64	(15.92)	0.056	0.004	LagO
6	850650	Cells And Batteries; Primary, Lithium	3.57	28.29	(4.36)	0.016	0.005	LagO
7	391590	Plastics N.e.c. In Heading No. 3915; Waste, Parings And Scrap	2.84	96.14	(0.83)	0.042	0.025	LagO
8	920710	Musical Instruments; Keyboard, (other Than Accordions), The Sound Of Which Is Produced By Air	1.94	10.81	(6.00)	0.006	0.002	LagO
9	650610	Headgear; Safety, Whether Or Not Lined Or Trimmed	1.75	20.53	(4.84)	0.003	0.004	LagO
10	380893	Herbicides, Anti-sprouting Products And Plant-growth Regulators; Other Than Fertilizers	1.70	80.80	(0.55)	0.003	0.010	LagO
<b>TOTAL LOST OPPORTUNITY</b>								
1	441231	Plywood; Consisting Only Of Sheets Of Wood (not Bamboo), Each Ply 6mm Or Less	72.50	142.84	(43.99)	-0.464	0.024	LostO
2	853221	Electrical Capacitors; Fixed, Tantalum	60.71	192.50	(19.84)	-0.183	0.030	LostO
3	382311	Industrial Monocarboxylic Fatty Acids, Acid Oils From Refining; Stearic Acid	27.86	33.05	(32.94)	-0.203	0.002	LostO
4	840734	Engines; Reciprocating Piston Engines, Of A Kind Used For The Propulsion Of Vessels	25.50	244.13	(10.82)	-0.582	0.023	LostO
5	550410	Fibres; Artificial Staple Fibres, Of Viscose, Not Carded, Combed Or Otherwise Finned	16.58	40.92	(18.19)	-0.087	0.004	LostO

Sumber: Trademap (diolah PuskaDaglu BPPP, Januari 2022)

# **Platform E-commerce Taiwan**

## **Potensial untuk Digunakan Sebagai Sarana Penjualan Produk Asal Indonesia**



Dalam melakukan pemasaran produk ke Taiwan, harga menjadi salah satu atribut yang harus diperhatikan. Harga menjadi salah satu pertimbangan utama dalam keputusan pembelian mayoritas masyarakat Taiwan. Selain itu faktor kualitas dan *after sales*, juga menjadi fokus utama dalam keputusan pembelian. Pada produk yang dipasarkan di Taiwan, pelabelan, instruksi produk, dan literatur penjualan harus ditulis dalam karakter tradisional Cina. Informasi rinci tentang pelabelan tersedia di Portal Layanan Industri Perdagangan di situs web Kementerian Perekonomian Taiwan<sup>2</sup>.

Berpartisipasi dalam pameran juga merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan dalam melakukan penetrasi produk ke Taiwan. *Food Taipei* merupakan pameran produk makanan yang diselenggarakan pada bulan Desember setiap tahunnya dengan menampilkan berbagai produk seperti buah dan sayuran segar, produk daging, minyak nabati, produk susu, dan makanan kaleng/beku. Selain itu, *Taiwan International Beauty Show* juga merupakan pameran yang menarik untuk diikuti. Pameran ini diselenggarakan setiap bulan November, menampilkan beberapa produk seperti produk kosmetik dan kecantikan, kemasan kosmetik, OEM/ODM, dan mesin/alat kecantikan. Kedua pameran ini diselenggarakan oleh TAITRA, salah satu organisasi promosi perdagangan nirlaba terkemuka di Taiwan<sup>3</sup>.

Sebagian besar perusahaan asing mendapatkan pijakan awal mereka di pasar Taiwan dengan menggunakan agen lokal. Jika ukuran pasar menjamin, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk mendirikan kantor cabang atau anak perusahaan di Taiwan<sup>1</sup>. Selain melalui agen, saluran penjualan yang cukup menjanjikan di Taiwan yaitu melalui *e-commerce*. Pasar *e-commerce* Taiwan tumbuh pesat selama beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2020, pasar *e-commerce* Taiwan naik 16,2% YoY. Beberapa *platform B2C (Business to Consumer)* yang paling diminati masyarakat Taiwan diantaranya yaitu Shopee.tw, Ruten.com.tw, dan Taobao.com<sup>3</sup>. Menurut Statista (2022), produk yang paling banyak dibeli secara online di Taiwan yaitu Pakaian dan Aksesoris (45,7%), Produk Rumah Tangga (25,7%), Makanan dan Minuman (21,5%), Komputer Elektronik Software (18,2%), dan Game/Audio-visual product (16,7%). Evolusi ekspektasi konsumen *e-commerce* telah menyebabkan peluang baru bagi penjual di *e-commerce* dan penyedia layanan. UMKM Indonesia dapat memanfaatkan *platform e-commerce* untuk melakukan penjualan di Taiwan, dengan terlebih dahulu mempelajari ketentuan impor dan regulasi penjualan melalui *Taiwan Customs Office*.

<sup>2</sup> Taiwan - eCommerce ([trade.gov](https://trade.gov))

<sup>3</sup> How to Export Products to Taiwan: An Overview ([export2asia.com](https://export2asia.com))

# Menutup Tahun 2021, Penguatan Permintaan Impor Bahan Baku/Penolong Terus Berlanjut di Bulan Desember 2021

Impor bulan Desember 2021 mencapai USD 21,36 Miliar, menguat 10,50% dibanding impor bulan November 2021 (MoM). Diantara ketiga jenis golongan impor berdasarkan BEC, permintaan impor golongan Bahan Baku/Penolong menunjukkan peningkatan 9,07% (MoM) menjadi USD 14,63 Miliar di bulan Desember 2021. Impor golongan Bahan Baku/Penolong tersebut menyumbang 72,91% dari total impor bulan Desember 2021 (Tabel 12).

**Tabel 12. Impor Bahan Baku/Penolong**

Kode BEC	Golongan Penggunaan Barang	Nilai (Juta US\$)					Perubahan (%)			Peran (%)	
		Desember 2020	November 2021	Desember 2021*	Jan-Des 2020	Jan-Des 2021	Y to Y	M to M	C to C	Thd Total Des '21*	Thd Total Jan-Des '21*
	<b>Total Impor</b>	<b>14,438.4</b>	<b>19,328.2</b>	<b>21,358.6</b>	<b>141,568.8</b>	<b>196,196.6</b>	<b>47.93</b>	<b>10.50</b>	<b>38.59</b>	<b>100.01</b>	<b>100.00</b>
	<b>Bahan Baku/Penolong</b>	<b>10,192.7</b>	<b>14,329.8</b>	<b>15,628.9</b>	<b>103,209.9</b>	<b>147,384.1</b>	<b>53.33</b>	<b>9.07</b>	<b>42.80</b>	<b>73.17</b>	<b>75.12</b>
111	Makanan & Minuman (Primary), Untuk Industri	397.9	565.3	433.4	5,232.0	6,835.4	8.93	-23.33	30.65	2.03	3.48
121	Makanan & Minuman (Processed), Untuk Industri	252.6	254.3	375.4	3,671.7	4,451.8	48.60	47.63	21.25	1.76	2.27
210	Bahan Baku Untuk Industri (Primary)	472.2	721.4	732.0	4,558.4	7,435.4	55.02	1.46	63.11	3.43	3.79
220	Bahan Baku Untuk Industri (Processed)	5,078.4	6,795.5	7,508.6	51,073.3	71,934.7	47.85	10.49	40.85	35.15	36.66
310	Bahan Bakar & Pelumas (Primary)	417.1	795.7	1,629.2	4,294.7	9,323.8	290.57	104.76	117.10	7.63	4.75
321	Bahan Bakar Motor	528.0	1,337.9	1,079.8	4,750.9	9,334.9	104.50	-19.29	96.49	5.06	4.76
322	Bahan Bakar & Pelumas (Processed)	635.3	1,055.9	1,002.2	5,850.7	8,793.8	57.76	-5.08	50.31	4.69	4.48
420	Suku Cadang & Perlengkapan Barang Modal	1,815.9	1,946.0	2,045.8	17,719.2	20,826.7	12.66	5.13	17.54	9.58	10.62
530	Suku Cadang & Perlengkapan Alat Angkutan	595.2	857.8	822.5	6,059.1	8,447.4	38.19	-4.12	39.42	3.85	4.31

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu PPPP, Januari 2022)

Peningkatan impor Bahan Baku/Penolong di bulan Desember 2021 ditopang oleh peningkatan beberapa komponen secara signifikan. Peningkatan impor tertinggi dicapai oleh Komponen Bahan Bakar & Pelumas (*Primary*) yang naik signifikan sebesar 104,76% dibanding bulan sebelumnya, diikuti oleh impor Makanan & Minuman (*Processed*) untuk industri yang naik 47,63% serta impor Bahan Baku untuk Industri (*Processed*) yang naik 10,49%. Selain itu, impor Suku Cadang & Perlengkapan Barang Modal serta impor Bahan Baku untuk Industri (*primary*) juga meningkat masing-masing sebesar 5,13% dan 1,46% dibanding bulan sebelumnya (Tabel 12).

Meskipun impor Bahan Baku/Penolong secara keseluruhan meningkat, beberapa komponen tercatat mengalami penurunan pada bulan Desember 2021. Impor Makanan & Minuman (*Primary*) untuk industri kembali mengalami penurunan signifikan sebesar 23,33% (MoM) setelah sebelumnya juga menunjukkan penurunan di bulan November 2021. Selain itu, impor Bahan Bakar Motor, Bahan Bakar & Pelumas (*Processed*) serta Suku Cadang & Perlengkapan Alat Angkutan juga turun masing-masing sebesar 19,29%, 5,08% dan 4,12% dibanding bulan sebelumnya. Mengingat pangsa keempat komponen impor ini menyumbang 15,63% terhadap keseluruhan total impor di bulan Desember 2021, maka penurunan impornya tidak terlalu berpengaruh terhadap kinerja impor Bahan Baku/Penolong secara keseluruhan (Tabel 12).

# Penguatan Impor Bahan Baku/Penolong pada Desember 2021, Didorong oleh Kenaikan Impor Bahan Bakar dan Pelumas serta Bahan Bakar Motor

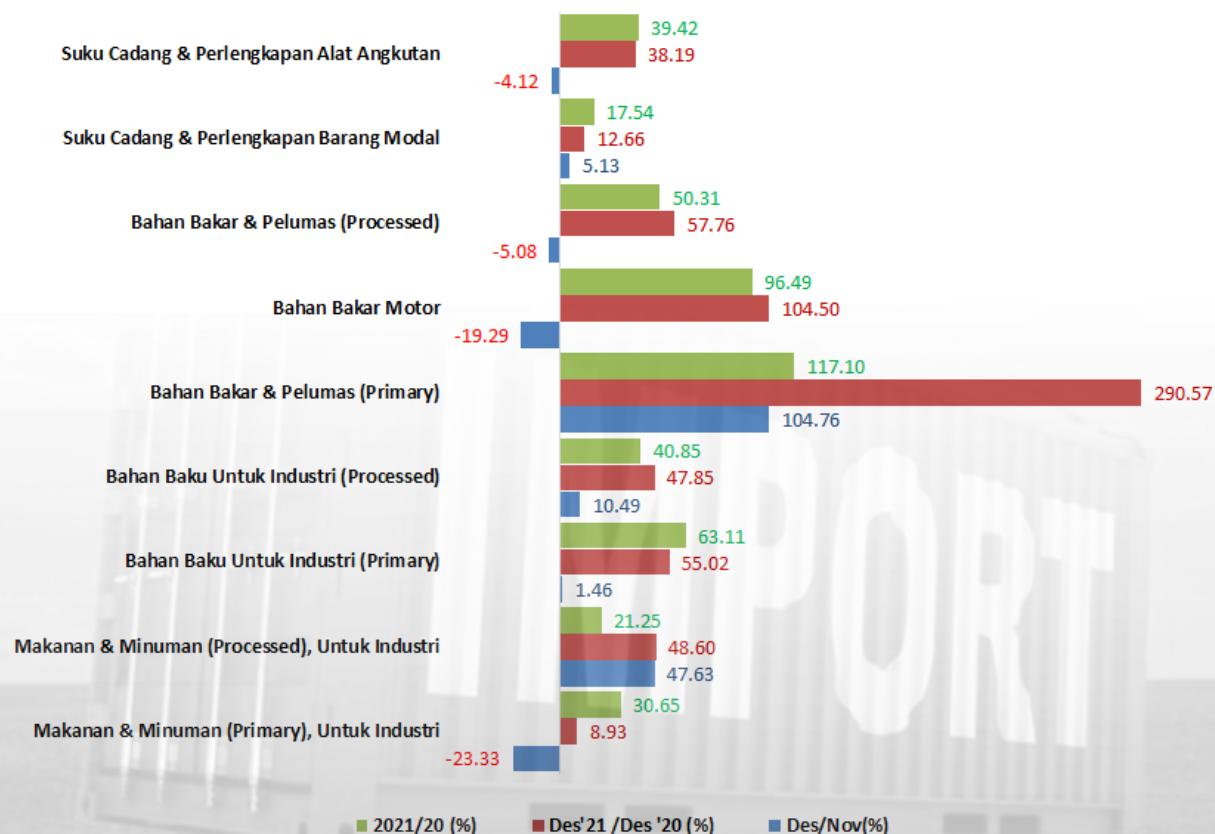


Adapun jika dibandingkan impor Desember tahun lalu, impor di bulan Desember 2021 ini tumbuh 47,93%. Permintaan impor Bahan Baku/Penolong di bulan Desember 2021 menunjukkan penguatan signifikan sebesar 53,33% dibanding tahun lalu. Penguatan ini didukung oleh peningkatan seluruh golongan barang, dengan peningkatan tertinggi pada golongan Bahan Bakar & Pelumas (*Primary*) dan Bahan Bakar Motor yang masing-masing naik 290,57% dan 104,50% dibanding impornya tahun lalu (Tabel 12).

Beberapa golongan barang lainnya yang impornya naik signifikan dibanding tahun lalu antara lain impor Bahan Bakar & Pelumas (*Processed*), impor Bahan Baku untuk Industri (*Primary*) serta impor Makanan & Minuman (*Processed*) untuk industri yang masing-masing menguat 57,76%, 55,02% dan 48,60% dibanding impornya di bulan Desember 2020 (Tabel 12).

Secara kumulatif, impor selama tahun 2021 mencapai USD 196,20 Miliar, mengalami peningkatan signifikan sebesar 38,59% dibanding impor di tahun 2020. Peningkatan tersebut salah satunya berasal dari menguatnya permintaan impor golongan barang Bahan Baku/Penolong yang selama tahun 2021 naik 42,80% dibanding tahun 2020 (Grafik 7).

**Grafik 7. Impor Bahan Baku/Penolong**



## Selama Tahun 2021, Seluruh Komponen Impor Golongan Bahan Baku/Penolong tumbuh Signifikan



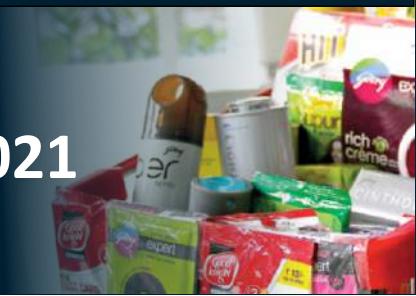
Penguatan impor golongan Bahan Baku/Penolong selama tahun 2021 ditopang oleh seluruh komponen, terutama impor Bahan Baku untuk Industri (*Processed*) yang memiliki peran 36,66% terhadap total impor tahun 2021, yang meningkat signifikan sebesar 40,85% dibanding tahun sebelumnya. Selanjutnya, impor Suku Cadang & Perlengkapan Barang Modal dengan pangsa impor 10,62% juga mengalami peningkatan signifikan sebesar 17,54%, turut menyumbang peningkatan impor golongan Bahan Baku/Penolong sepanjang tahun 2021 (Grafik 7).

Adapun impor Komponen Lainnya yang mengalami peningkatan tertinggi selama tahun 2021 antara lain oleh impor Bahan Bakar & Pelumas (*Primary*) yang tumbuh signifikan sebesar 117,10% dibanding tahun lalu, diikuti oleh impor Bahan Bakar Motor yang naik 96,49%, impor Bahan Baku untuk Industri (*Primary*) yang naik 63,11%, serta impor bahan bakar & pelumas (*processed*) yang naik 50,31% (Grafik 7). Keempat komponen impor ini menyumbang pangsa sebesar 17,78% terhadap impor total di tahun 2021 sehingga relatif mendorong penguatan impor (Grafik 7).



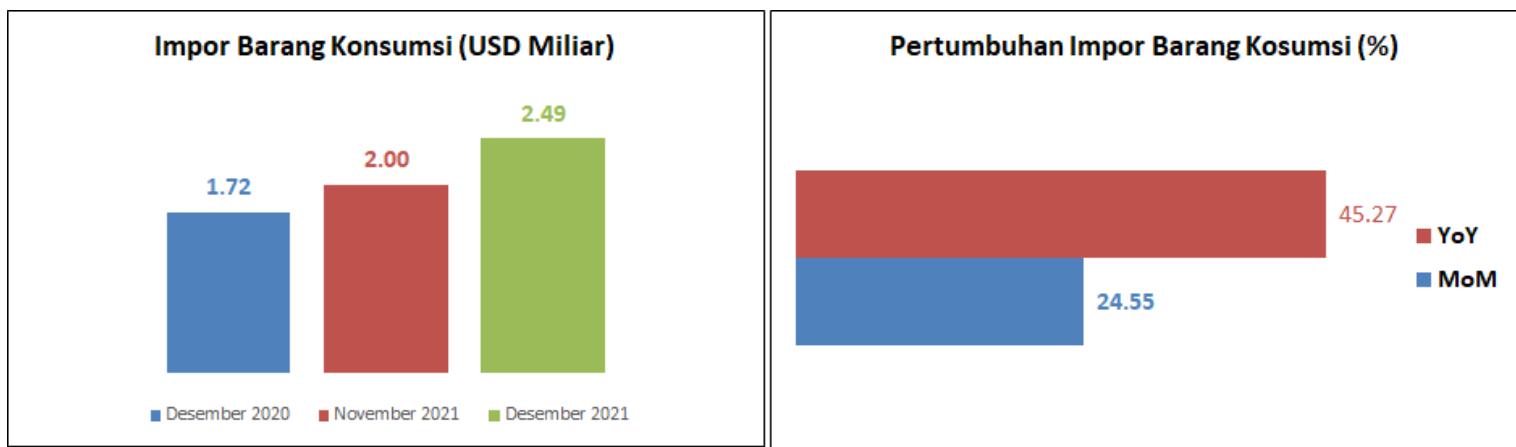
# Impor Barang Konsumsi

## Kembali Menguat di bulan Desember 2021



Kinerja impor Barang Konsumsi di bulan Desember 2021 kembali mengalami kenaikan sebesar 24,55% jika dibandingkan bulan November 2021 (MoM) dengan nilai impor mencapai USD 2,49 Miliar. Tren kenaikan ini juga berlaku secara YoY dengan pertumbuhan sebesar 45,27%. Secara kumulatif kinerja impor Barang Konsumsi bulan Januari – Desember 2021 juga mengalami peningkatan sebesar 37,73% dibandingkan periode yang sama di tahun 2020 dengan nilai impor kumulatif mencapai USD 20,19 Miliar (Grafik 8).

**Grafik 8. Perkembangan Impor Barang Konsumsi**



Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Januari 2022)

Mayoritas kelompok produk pada golongan Barang Konsumsi di bulan Desember 2021 mengalami pertumbuhan jika dibandingkan dengan November 2021, kecuali pada 2 kelompok produk yaitu Alat Angkutan Bukan untuk Industri dan Mobil Penumpang dimana masing-masing kelompok tersebut mencatatkan penurunan secara MoM sebesar 55,17% dan 20,03%. Kelompok produk Barang Konsumsi yang mencatatkan pertumbuhan signifikan pada bulan Desember 2021 diantaranya Barang yang Tak Diklasifikasikan (naik 243,06% MoM), Barang Konsumsi Tak Tahan Lama (naik 43,16%), serta Makanan dan Minuman Olahan untuk Rumah Tangga (naik 20,39%). Kelompok produk Barang Konsumsi dengan nilai impor tertinggi bulan Desember 2021 adalah Barang Konsumsi Tak Tahan Lama dengan nilai impor mencapai USD 976,90 Juta atau 39,19% dari total impor Barang Konsumsi, diikuti Makanan dan Minuman Olahan untuk Rumah Tangga sebesar USD 385,90 Juta atau 15,48% dari total impor Barang Konsumsi, dan Barang Konsumsi Setengah Tahan Lama dengan nilai impor sebesar USD 382,10 Juta atau 15,33% dari total impor Barang Konsumsi (Tabel 13).

## Kenaikan Impor Barang Konsumsi Tertinggi di Desember 2021 Terjadi Pada Tank dan Kendaraan Tempur Lainnya, Daging Olahan, Obat-obatan, Jeruk Mandarin, dan Mentega



Pertumbuhan impor juga terjadi hampir di mayoritas kelompok produk pada golongan Barang Konsumsi jika dibandingkan bulan Desember 2020. Namun terdapat penurunan nilai impor secara YoY pada 3 kelompok produk yaitu Alat Angkutan Bukan untuk Industri, Barang yang Tak Diklasifikasikan, serta Makanan dan Minuman Belum Diolah untuk Rumah Tangga dengan besar penurunan masing-masing kelompok tersebut sebesar 33,93%, 25,22%, dan 7,57%. Sementara itu, peningkatan pertumbuhan yang signifikan pada kelompok produk Barang Konsumsi secara YoY terjadi pada Barang Konsumsi Tak Tahan Lama (naik 268,35% YoY), Mobil Penumpang (naik 84,44%), serta Bahan Bakar dan Pelumas (naik 77,68%) (Tabel 13).

**Tabel 13. Impor Barang dalam Golongan Barang Konsumsi**

Kode BEC	Golongan Penggunaan Barang	Nilai (Juta US\$)			Perubahan (%)		Peran (%)	
		Desember 2020	November 2021	Desember 2021*	Des'21* thd Des'20 (YoY)	Des'21* thd Nov'21 (MoM)	Thd Total Jan-Des '21	Thd Barang Konsumsi Des '21
<b>Barang Konsumsi</b>		<b>1,716.0</b>	<b>2,001.5</b>	<b>2,492.9</b>	<b>45.27</b>	<b>24.55</b>	<b>10.29</b>	<b>100.00</b>
112	Makanan & Minuman (Primary), Untuk Rumah Tangga	369.5	321.4	341.5	-7.57	6.26	1.44	13.70
122	Makanan & Minuman (Processed), Untuk Rumah Tangga	340.3	320.6	385.9	13.42	20.39	1.99	15.48
322	Bahan Bakar & Pelumas (Processed)	40.7	69.3	72.3	77.68	4.36	0.27	2.90
510	Mobil Penumpang	12.2	28.1	22.5	84.44	-20.03	0.18	0.90
522	Alat Angkutan Bukan Untuk Industri	16.7	24.6	11.0	-33.93	-55.17	0.11	0.44
610	Barang Konsumsi Tahan Lama	220.7	199.8	229.9	4.14	15.08	1.11	9.22
620	Barang Konsumsi Setengah Tahan Lama	356.1	334.8	382.1	7.29	14.13	1.84	15.33
630	Barang Konsumsi Tak Tahan Lama	265.2	682.4	976.9	268.35	43.16	3.17	39.19
700	Barang Yang Tak Diklasifikasikan	94.7	20.6	70.8	-25.22	243.06	0.18	2.84

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu PPPP, Januari 2022)

Menurut HS 8 digit kenaikan impor Barang Konsumsi di bulan Desember 2021 disebabkan oleh kenaikan beberapa kelompok barang produksi dibandingkan bulan November 2021. Kenaikan nilai impor terbesar terjadi pada Tank dan Kendaraan Tempur Lainnya (HS 87100000) dengan kenaikan sebesar 3.890,91% (MoM); Daging Olahan (HS 16025000) naik 900% (MoM); Obat-obatan (HS 30043290) naik 283,33% (MoM); Jeruk Mandarin (HS 08052100) naik 244,78% (MoM), serta Mentega (HS 04051000) naik 166,67% (MoM). Sementara jika dibandingkan bulan Desember 2020, kenaikan impor terbesar terjadi pada Vaksin Lainnya (HS 30022090) dengan kenaikan sebesar 2.479,70% (YoY), disusul Vaksin Pertusis, Campak, Meningitis atau Polio (HS 30022020) naik 1.033,33% (YoY), dan Jam Tangan (HS 91021200) naik 291,67% (YoY) (Tabel 14).

# Impor Barang Konsumsi Tertinggi pada Desember 2021 Berasal dari Vaksin (HS 30022090)



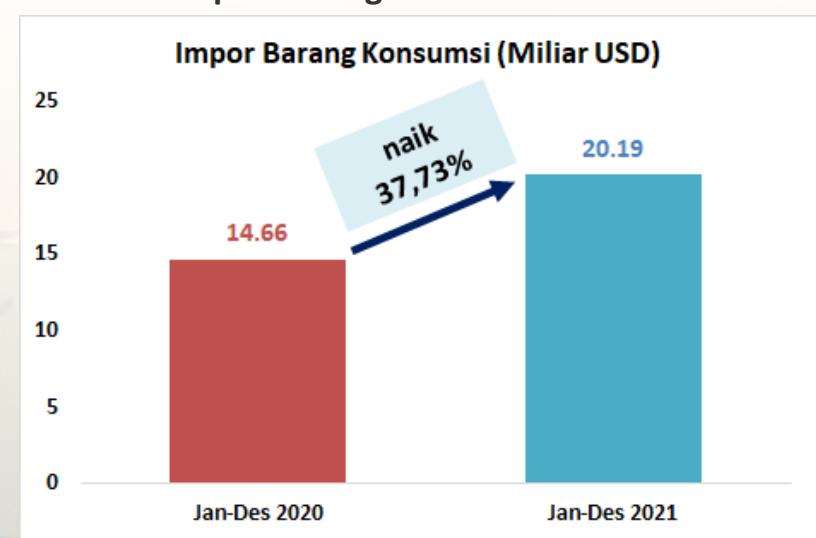
Jika dilihat berdasarkan nilainya, Vaksin Lainnya (HS 30022090) memiliki nilai impor Barang Konsumsi tertinggi di bulan Desember 2021 dengan nilai mencapai USD 699,1 Juta yang diikuti oleh Daging Beku (HS 02023000) dengan nilai impor USD 53,1 Juta, dan Jeruk Mandarin (HS 08052100) dengan nilai impor USD 46,2 Juta (Tabel 14).

**Tabel 14. Impor Barang Konsumsi dalam HS 8 Digit**

BEC/HS	Deskripsi	Nilai (Juta US\$)			Perubahan (%)	
		Desember 2020	November 2021	Desember 2021*	Des'21* thd Des'20 (YoY)	Des'21* thd Nov'21 (MoM)
<b>Barang Konsumsi</b>		<b>1,716.0</b>	<b>2,001.5</b>	<b>2,492.9</b>	<b>45.27</b>	<b>24.55</b>
1 30022090	Vaccines for human medicine, Other than Tetanus toxoid & Pertussis, measles,	27.1	408.7	699.1	2,479.70	71.05
2 02023000	Boneless of bovine animals, frozen	90.6	44.0	53.1	-41.39	20.68
3 08052100	Mandarins (including tangerines and satsumas), fresh or dried	39.8	13.4	46.2	16.08	244.78
4 08081000	Apples, fresh	67.3	32.6	45.8	-31.95	40.49
5 84151010	AC machines of cooling capacity <= 26.38kW fixed to window/wall, ceiling/floor	35.3	31.0	44.2	25.21	42.58
6 87100000	Tanks and other armoured fighting vehicles, motorised, whether or not fitted w	12.4	1.1	43.9	254.03	3,890.91
7 63079090	Oth made up artcls excl umbrella covers/surgical masks/safety harnesses/fans	11.7	12.7	16.7	42.74	31.50
8 64029990	Oth footwear not cover the ankle&not incorp protct mtl toe-cap, rubber/plst	10.0	9.4	15.5	55.00	64.89
9 09042110	Chillies (fruits of the genus Capsicum), dried, neither crushed nor ground	5.7	6.0	15.4	170.18	156.67
10 04051000	Butter	11.0	4.8	12.8	16.36	166.67
11 85094000	Food grinders and mixers;fruit/vegetable juice extractors with self-contained el	7.4	7.6	12.6	70.27	65.79
12 91021200	Wrist-watches, electrically operated, whether or not incorporating a stopwatch	2.4	5.7	9.4	291.67	64.91
13 04069000	Cheese other than fresh cheese, whey cheese, grated/powder cheese, processe	7.9	4.5	8.3	5.06	84.44
14 08041000	Dates, fresh or dried	4.5	4.5	7.8	73.33	73.33
15 85068099	Other primary cells and primary batteries not zinc-carbon,having an external v	7.3	3.5	7.4	1.37	111.43
16 04061010	Fresh (unripened or uncured) cheese, including whey cheese	3.2	2.7	7.0	118.75	159.26
17 30043290	Medicaments, containing corticosteroid hormones, their derivatives or structu	2.1	1.2	4.6	119.05	283.33
18 16025000	Prepared or preserved meat, meat offal or blood of bovine animals	2.5	0.4	4.0	60.00	900.00
19 30022020	Pertussis, measles, meningitis or polio vaccines	0.3	0.0	3.4	1,033.33	
20 90071000	Cinematographic cameras wheter or not w/ sound recording apparatus	0.0	0.0	3.1		
<b>Lainnya</b>		<b>1,367.5</b>	<b>1,407.7</b>	<b>1,432.6</b>	<b>4.76</b>	<b>1.77</b>

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Januari 2022)

**Grafik 9. Impor Barang Konsumsi Jan-Des 2022**



Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Januari 2022)

Secara kumulatif, impor Barang Konsumsi mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada periode Januari - Desember 2021 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, dengan kenaikan sebesar 37,73% (YoY). Nilai impor Barang Konsumsi pada Januari-Desember 2020 mencapai USD 14,66 Miliar, mengalami peningkatan menjadi USD 20,19 Miliar pada Januari-Desember 2021 (Grafik 9).

# Secara Kumulatif Januari-Desember 2021, Impor Barang Konsumsi Meningkat 37,73%

## Dibandingkan Periode yang Sama Tahun 2020



Hampir seluruh komoditas mengalami kenaikan nilai impor sepanjang Januari-Desember 2021, kecuali Barang yang Tak Diklasifikasikan (turun 53,99% YoY). Secara kumulatif, impor tertinggi pada golongan Barang Konsumsi adalah Barang Konsumsi Tak Tahan Lama dengan nilai impor mencapai USD 6,22 Miliar, kemudian Makanan dan Minuman Olahan untuk Rumah Tangga sebesar USD 3,90 Miliar, serta Barang Konsumsi Setengah Tahan Lama sebesar USD 3,60 Miliar (Tabel 15).

**Tabel 15. Impor Kelompok Barang Konsumsi Januari-Desember 2021**

Kode BEC	Golongan Penggunaan Barang	Nilai (Juta US\$)		Perubahan (%)	Peran (%)
		Jan-Des 2020	Jan-Des* 2021		
<b>Barang Konsumsi</b>		<b>14,655.7</b>	<b>20,185.2</b>	<b>37.73</b>	<b>100.00</b>
112	Makanan & Minuman (Primary), Untuk Rumah Tangga	2,344.9	2,816.7	20.12	13.95
122	Makanan & Minuman (Processed), Untuk Rumah Tangga	3,047.3	3,896.9	27.88	19.31
322	Bahan Bakar & Pelumas (Processed)	375.7	532.9	41.86	2.64
510	Mobil Penumpang	304.1	362.9	19.31	1.80
522	Alat Angkutan Bukan Untuk Industri	202.8	218.1	7.54	1.08
610	Barang Konsumsi Tahan Lama	1,730.3	2,173.2	25.60	10.77
620	Barang Konsumsi Setengah Tahan Lama	3,227.1	3,600.6	11.57	17.84
630	Barang Konsumsi Tak Tahan Lama	2,642.3	6,224.4	135.57	30.84
700	Barang Yang Tak Diklasifikasikan	781.2	359.5	-53.99	1.78

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu PPPP, Januari 2022)

Turunnya jumlah kasus Covid-19 di seluruh wilayah Indonesia menyebabkan pelonggaran pembatasan mobilitas. Tingkat kerawanan penularan virus Corona yang terus turun telah direspon oleh pemerintah melalui penurunan level PPKM di sejumlah daerah. Dengan kembali dibukanya pusat perbelanjaan serta telah diizinkannya penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam skala besar dengan protokol kesehatan yang ketat, hal ini berdampak pada naiknya mobilitas masyarakat dan kegiatan perekonomian berangsurn pulih. Hal ini menjadi sinyal yang baik dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional di tengah upaya pemerintah untuk terus menekan laju penyebaran virus corona dan mengantisipasi varian baru dari Covid-19. Selain oleh hal tersebut, peningkatan impor, khususnya impor Barang Konsumsi di bulan Desember 2021 juga merupakan respon dari pemenuhan kebutuhan dan stabilisasi harga pada perayaan Natal dan Tahun Baru. Namun demikian, perkembangan kinerja importasi harus terus dipantau secara kontinu guna mencegah terjadinya lonjakan pada suatu produk yang dapat menyebabkan kerugian di dalam negeri.

## Barang Modal Kecuali Alat Angkutan Menunjukkan Kenaikan di Bulan Desember 2021, sementara Mobil Penumpang dan Alat Angkutan Untuk Industri Mengalami Penurunan



Jika dibandingkan bulan November 2021, kenaikan nilai impor didorong oleh naiknya impor seluruh golongan penggunaan barang. Impor Barang Konsumsi sebesar USD 2,49 Miliar atau naik 24,55% (MoM), impor Bahan Baku/Penolong mencapai USD 15,63 Miliar atau naik 9,07% (MoM), dan impor Barang Modal sebesar USD 3,24 Miliar atau naik 8,0% MoM (Grafik 10). Kenaikan impor Barang Konsumsi, Bahan Baku/Penolong, maupun Barang Modal pada Desember 2021 ini menunjukkan tren pemulihan baik dari sisi daya beli masyarakat maupun kegiatan dan aktivitas industri domestik seiring dengan kasus Covid-19 yang mulai menurun dan pembatasan mobilitas yang dapat mulai dilonggarkan.

Selain itu, jika dibandingkan dengan periode Desember 2020 yang lalu, impor seluruh golongan penggunaan barang juga masih menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan yang didorong oleh naiknya impor Barang Konsumsi sebesar 45,27%, Bahan Baku/Penolong naik 53,33%, dan Barang Modal yang naik 27,95% YoY.

Grafik 10. Nilai dan Pertumbuhan Impor Desember 2021



Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Januari 2022)

Impor golongan Barang Modal berkontribusi terhadap 15,16% dari total impor periode Desember 2021 dengan nilai mencapai USD 3,24 Miliar. Berdasarkan penggunaan barangnya, impor Barang Modal Kecuali Alat Angkutan naik sebesar 13,98% MoM dan naik 30,62% jika dibandingkan Desember 2020, impor Barang Modal golongan Mobil Penumpang menunjukkan penurunan nilai impor sebesar 20,03% dibanding November 2021 (MoM), namun naik cukup signifikan sebesar 84,44% YoY. Sementara itu, impor barang impor Barang Modal golongan Alat Angkutan untuk Industri juga mengalami penurunan sebesar 36,04% dibandingkan bulan November 2021, begitu pula jika dibandingkan bulan Desember 2020 impor Alat Angkutan Untuk Industri juga turun sebesar 2,64% YoY (Tabel 16).

Tabel 16. Impor Kelompok Barang Modal, Desember 2021

Kode BEC	Golongan Penggunaan Barang	Nilai (USD Juta)			Perubahan (%)		Peran (%)
		Desember 2020	November 2021	Desember 2021*	Des '21 thd Des '20	Des '21 thd Nov '21	
<b>Barang Modal</b>		<b>2,529.7</b>	<b>2,996.9</b>	<b>3,236.8</b>	<b>27.96</b>	<b>8.01</b>	<b>15.16</b>
410	Barang Modal Kecuali Alat Angkutan	2,295.0	2,630.1	2,997.7	30.62	13.98	14.04
510	Mobil Penumpang	12.2	28.1	22.5	84.44	-20.03	0.11
521	Alat Angkutan Untuk Industri	222.5	338.7	216.6	-2.64	-36.04	1.01
<b>Total Impor</b>		<b>14,438.4</b>	<b>19,328.2</b>	<b>21,358.6</b>	<b>47.93</b>	<b>10.50</b>	<b>100.01</b>

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Januari 2022)

# Beberapa Impor dalam Golongan Barang Modal dalam Kelompok HS 84, HS 85, dan HS 90 Mengalami Kenaikan secara Bulanan (MoM)

Beberapa Barang Modal dengan kenaikan nilai impor terbesar pada bulan Desember 2021 didominasi oleh barang-barang pada HS 84 (Mesin/Peralatan Mekanis dan Bagiannya), HS 85 (Mesin/Perlengkapan Elektrik dan Bagiannya), dan HS 90 (Instrumen Optik, Fotografi, Sinematografi, dan Medis) (Tabel 17).

**Tabel 17. Kenaikan Terbesar Impor Barang Modal Menurut HS 2 Digit**

BEC/HS	Deskripsi	Nilai (USD Juta)					Perubahan (%)			Share (%) Jan-Des 2021*
		Desember 2020	November 2021	Desember 2021*	Jan-Des 2020	Jan-Des 2021*	Y-on-Y	M-to-M	C to C	
<b>Barang Modal</b>		<b>2,529.7</b>	<b>2,996.9</b>	<b>3,236.8</b>	<b>23,703.2</b>	<b>28,627.3</b>	<b>27.95</b>	<b>8.00</b>	<b>20.77</b>	<b>14.59</b>
<b>84 Mesin/peralatan mekanis dan bagiannya</b>		<b>1,371.0</b>	<b>1,667.9</b>	<b>1,975.1</b>	<b>13,652.4</b>	<b>16,133.2</b>	<b>44.06</b>	<b>18.42</b>	<b>18.17</b>	<b>8.22</b>
84713020 Laptops including notebooks and subnotebooks	107.8	196.7	332.0	843.1	1,748.1	207.98	68.78	107.34	0.89	
84798210 Mixing, kneading, crushing, grinding, screening, sifting, h...	19.7	25.3	69.6	218.3	356.2	253.30	175.10	63.17	0.18	
84068100 Steam turbines and other vapour turbines, output > 40 M...	18.7	3.2	39.4	472.6	186.9	110.70	1,131.25	-60.45	0.10	
<b>85 Mesin/perlengkapan elektrik dan bagiannya</b>		<b>626.4</b>	<b>611.5</b>	<b>680.8</b>	<b>5,371.7</b>	<b>6,277.2</b>	<b>8.68</b>	<b>11.33</b>	<b>16.86</b>	<b>3.20</b>
85143090 Other furnaces and ovens	11.7	36.0	63.1	310.5	277.5	439.32	75.28	-10.63	0.14	
85433020 Wet processing equipment for the application by immersi...	0.0	0.0	17.3	0.8	17.7	#DIV/0!	#DIV/0!	2,112.50	0.01	
85023939 Other generating sets other-powered of 10.000 kVA < ou...	19.3	0.1	16.7	243.3	122.1	-13.47	16,600.00	-49.82	0.06	
<b>90 Instrumen optik, fotografi, sinematografi, dan medis</b>		<b>224.2</b>	<b>256.7</b>	<b>265.6</b>	<b>2,300.6</b>	<b>2,472.9</b>	<b>18.47</b>	<b>3.47</b>	<b>7.49</b>	<b>1.26</b>
90301000 Instruments & apparatus for measuring/ detecting ionisir...	1.1	2.1	35.4	15.0	62.4	3,118.18	1,585.71	316.00	0.03	
90318090 Oth instruments,appliances and machines,other cable tes...	14.7	17.1	22.2	137.5	169.9	51.02	29.82	23.56	0.09	
90272010 Chromatographs&elektrophoresis instruments, electrically...	1.0	0.9	5.5	6.9	13.9	450.00	511.11	101.45	0.01	
<b>Lainnya</b>		<b>308.1</b>	<b>460.8</b>	<b>315.3</b>	<b>2,378.5</b>	<b>3,744.0</b>	<b>2.34</b>	<b>-31.58</b>	<b>57.41</b>	<b>1.91</b>
<b>Total Impor</b>		<b>14,438.4</b>	<b>19,328.2</b>	<b>21,358.6</b>	<b>141,568.8</b>	<b>196,196.6</b>	<b>47.93</b>	<b>10.50</b>	<b>38.59</b>	<b>100.00</b>

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Januari 2022)

Produk Mesin/Peralatan Mekanis dan Bagiannya (HS 84) yang menunjukkan kenaikan terbesar antara lain *Laptops Including Notebooks and Subnotebooks* (HS 84713020) yang naik 67,78% MoM; *Mixing, Kneading, Crushing, Grinding, Screening, Sifting,...* (HS 84798210) yang naik 175,10% MoM; dan *Steam Turbines and Other Vapour Turbines, output >40 MW...* (HS 84068100) naik 1.131,25% MoM. Sementara itu, untuk kelompok Mesin/Perlengkapan Elektrik dan Bagiannya (HS 85) yang menunjukkan kenaikan terbesar antara lain *Other Furnaces and Ovens* (HS 85143090) yang naik 75,28% MoM serta *Other Generating Sets Other-Powered of 10.000 kVA < output < 12.500 kVA* (HS 85023939) yang naik signifikan 16.600,0% MoM (Tabel 17).

# Impor Barang Modal dalam Kelompok HS 89, HS 87, dan HS 73 Mengalami Penurunan secara Bulanan (MoM)

Sementara itu, beberapa Barang Modal yang impornya menunjukkan penurunan terbesar adalah pada kelompok HS 89 (Kapal, perahu, dan struktur terapung), HS 87 (Kendaraan dan bagiannya), dan HS 73 (Barang dari besi dan baja). Kapal, perahu, dan struktur terapung menunjukkan penurunan sebesar 71,16% MoM. Kendaraan dan bagiannya (HS 87) juga menunjukkan penurunan sebesar 18,34% dengan penurunan terbesar antara lain adalah *Motor Vehicles for Transport of Good Design for Off-highway Use with g.v.w. > 45 t, not CKD* (HS 87041037) yang turun 48,46% MoM, *Motor Vehicles for Transport of Good, Diesel, g.v.w. <= 5 To other Lorries (trucks), not CKD* (HS 87042129) turun 42,25% MoM, serta *Motor Vehicles for Transport of Good Design for Off-highway Use with 38 t < g.v.w. < 45 t, not CKD* (HS 87041036) turun 45,22% MoM. Selain kelompok barang pada HS 87, Barang dari Besi dan Baja (HS 73) juga menunjukkan penurunan cukup besar yaitu 62,37% MoM, dengan penurunan terbesar pada komoditi *Other not Lined or Heat-insulated* (HS 73090099) yang turun 94,29% MoM, *Other Lined or Heat-insulated* (HS 73090091) turun 93,62%, serta *Other Containers for Compressed or Liquefied Gas, of Iron or Steel* (HS 73110099) yang juga mengalami kenaikan sebesar 54,17% MoM (Tabel 18).

**Tabel 18. Penurunan Terbesar Impor Barang Modal Menurut HS 2 Digit**

BEC/HS	Deskripsi	Nilai (USD Juta)					Perubahan (%)			Share (%)
		Desember 2020	November 2021	Desember 2021*	Jan-Des 2020	Jan-Des 2021*	Y-on-Y	M-to-M	C to C	
<b>Barang Modal</b>		2,529.7	2,996.9	3,236.8	23,703.2	28,627.3	27.95	8.00	20.77	14.59
89	<b>Kapal, perahu, dan struktur terapung</b>	137.3	115.8	33.4	912.2	781.3	-75.67	-71.16	-14.35	0.40
	89012080 Tankers of gross tonnage > 50.000	34.8	40.9	0.0	106.9	301.0	-100.00	-100.00	181.57	0.15
	90301000 Instruments & apparatus for measuring/ detecting ionisingradiati	1.1	2.1	35.4	15.0	62.4	3,118.18	1,585.71	316.00	0.03
	90318090 Oth instruments,appliances and machines,other cable tester	14.7	17.1	22.2	137.5	169.9	51.02	29.82	23.56	0.09
87	<b>Kendaraan dan bagiannya</b>	66.0	229.5	187.4	792.1	1,715.6	183.94	-18.34	116.59	0.87
	87041037 Motor vehicles for transport of good design for off-highway usew	15.6	94.1	48.5	48.2	452.0	210.90	-48.46	837.76	0.23
	87042129 Motor vehicles for transport of good, diesel, g.v.w. <= 5 tother lor	10.5	28.4	16.4	107.4	248.0	56.19	-42.25	130.91	0.13
	87041036 Motor vehicles for transport of good design for off-highway usew	0.0	11.5	6.3	3.4	19.5	#DIV/0!	-45.22	473.53	0.01
73	<b>Barang dari besi dan baja</b>	8.3	38.0	14.3	113.9	203.0	72.29	-62.37	78.23	0.10
	73090099 Other not lined or heat-insulated	0.2	17.5	1.0	19.3	42.8	400.00	-94.29	121.76	0.02
	73090091 Other lined or heat-insulated	0.1	4.7	0.3	8.0	19.9	200.00	-93.62	148.75	0.01
	73110099 Other Containers for compressed or liquefied gas, of iron or steel	3.1	2.4	1.1	17.3	19.9	-64.52	-54.17	15.03	0.01
Lainnya		2,318.1	2,613.6	3,001.7	21,885.0	25,927.4	29.49	14.85	18.47	13.22
Total Impor		14,438.4	19,328.2	21,358.6	141,568.8	196,196.6	47.93	10.50	38.59	100.00

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu PPPP, Januari 2022)

## Secara Kumulatif Januari-Desember 2021, Impor Seluruh Golongan Barang Modal Menunjukkan Kenaikan, Menjadi Sinyal Positif Geliat Aktivitas di Sektor Riil yang Berjalan Baik dan Diharapkan Akan Turut Mendorong Pertumbuhan Ekonomi



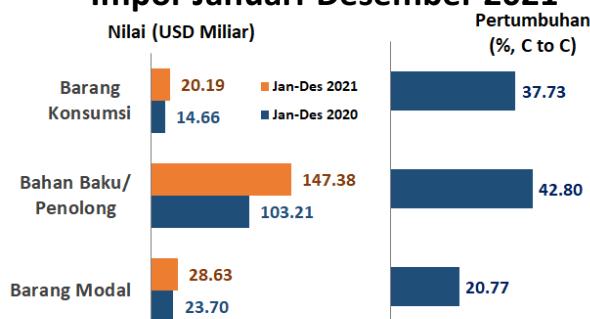
Jika dilihat performa kumulatif Januari-Desember 2021, nilai impor seluruh golongan penggunaan barang berdasarkan kategori ekonomi (BEC) menunjukkan kenaikan. Impor Barang Modal sebesar USD 28,63 Miliar atau naik 20,77% dibandingkan tahun 2020 (Grafik 11). Kenaikan impor Bahan Baku/Penolong dan Barang Modal periode Januari-Desember 2021 juga sejalan dengan indikator aktivitas PMI Manufaktur tahun 2021 yang tercatat rata-rata di posisi 50,09 indeks poin, naik dari rata-rata sebesar 41,60 indeks poin pada tahun 2020 lalu. Lebih lanjut, impor Barang Modal golongan Barang Modal Kecuali Alat Angkutan secara kumulatif pada periode Januari-Desember 2021 masih menunjukkan kenaikan sebesar 17,09%, begitu pula dengan golongan Mobil Penumpang yang juga menunjukkan kenaikan sebesar 19,31%. Sementara itu, impor Alat Angkutan Untuk Industri kembali menunjukkan kenaikan terbesar dibanding dua kelompok barang lainnya, yaitu naik sebesar 78,42% dibanding periode yang sama tahun 2020 (Tabel 19).

Beberapa Barang Modal yang impornya menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan selama periode Januari-Desember 2021 dibanding tahun 2020 antara lain adalah *Wet Processing Equipment for the Application by Immersion of Chemical/Electrochemical Solutions* (HS 85433020) yang naik 2.112,50%, *Machinery Shovels with a 360 Revolving Superstructure* (HS 84295200) naik 317,13%, *Machinery Shovels with 360 Revolving Superstructure* (HS 90301000) naik 316,0%, dan *Motor v hicl for Transport of Good...* (HS 87042366) yang naik 169,83% C-to-C. Kenaikan impor golongan Barang Modal diharapkan merupakan indikasi adanya kenaikan aktivitas industri di dalam negeri yang semakin menguat seiring dengan pemulihan perekonomian di tengah pandemi covid-19 yang masih melanda. Kenaikan impor Barang Modal ini juga diharapkan dapat menjadi sinyal positif dalam Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) dan berdampak baik bagi

kondisi perekonomian Indonesia tahun 2021. Akselerasi impor Barang Modal periode Januari-Desember 2021 ini menjadi sinyal positif karena menunjukkan geliat aktivitas di sektor riil berjalan dengan baik yang menjadi salah satu sektor utama yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan diharapkan dapat bertahan dan terus membaik di tahun 2022.

**Grafik 11. Nilai dan Pertumbuhan**

**Impor Januari-Desember 2021**



Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Januari 2022)

**Tabel 19. Impor Kelompok Barang Modal,  
Januari-Desember 2021**

Kode BEC	Golongan Penggunaan Barang	Nilai (USD Juta)		Perubahan (%) Jan-Des '21 thd Jan-Des '20	Peran (%) Thd Total Jan-Des '21*
		Jan-Des 2020	Jan-Des 2021*		
	<b>Barang Modal</b>	<b>23,703.2</b>	<b>28,627.3</b>	<b>20.77</b>	<b>14.59</b>
410	Barang Modal Kecuali Alat Angkutan	21,986.3	25,744.0	17.09	13.13
510	Mobil Penumpang	304.2	362.9	19.31	0.18
521	Alat Angkutan Untuk Industri	1,412.7	2,520.4	78.42	1.28
	<b>Total Impor</b>	<b>141,568.8</b>	<b>196,196.6</b>	<b>38.59</b>	<b>100.00</b>

Sumber: BPS (diolah PuskaDaglu BPPP, Januari 2022)



KEMENTERIAN  
PERDAGANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

# WARTA DAGLU

Januari 2022

## REDAKSI

**Penanggung Jawab:**  
Hari Widodo

**Redaktur:**  
Tarman

**Penyunting/Editor:**  
Titis Kusuma Lestari

**Sekretariat:**  
Ayu Wulandani

**Penulis:**  
Fitria Faradila                    Fairuz Nur Khairunisa  
Niki Barendia Sari                Gideon Wahyu Putra  
Farida Rahmawati                Retno Ariyanti Pratiwi  
Choirin Nisaa'

**Desain dan Tata Letak:**  
Choirin Nisaa'

**Badan Pengkajian & Pengembangan Perdagangan**  
**Kementerian Perdagangan RI**  
Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5  
Jakarta 10110  
Gedung Utama Lt. 16  
Telp. +62 21 2352 8683 Fax. +62 21 2352 8693  
Website : [bppp.kemendag.go.id](http://bppp.kemendag.go.id)

trade with  
remarkable  
**Indonesia**

